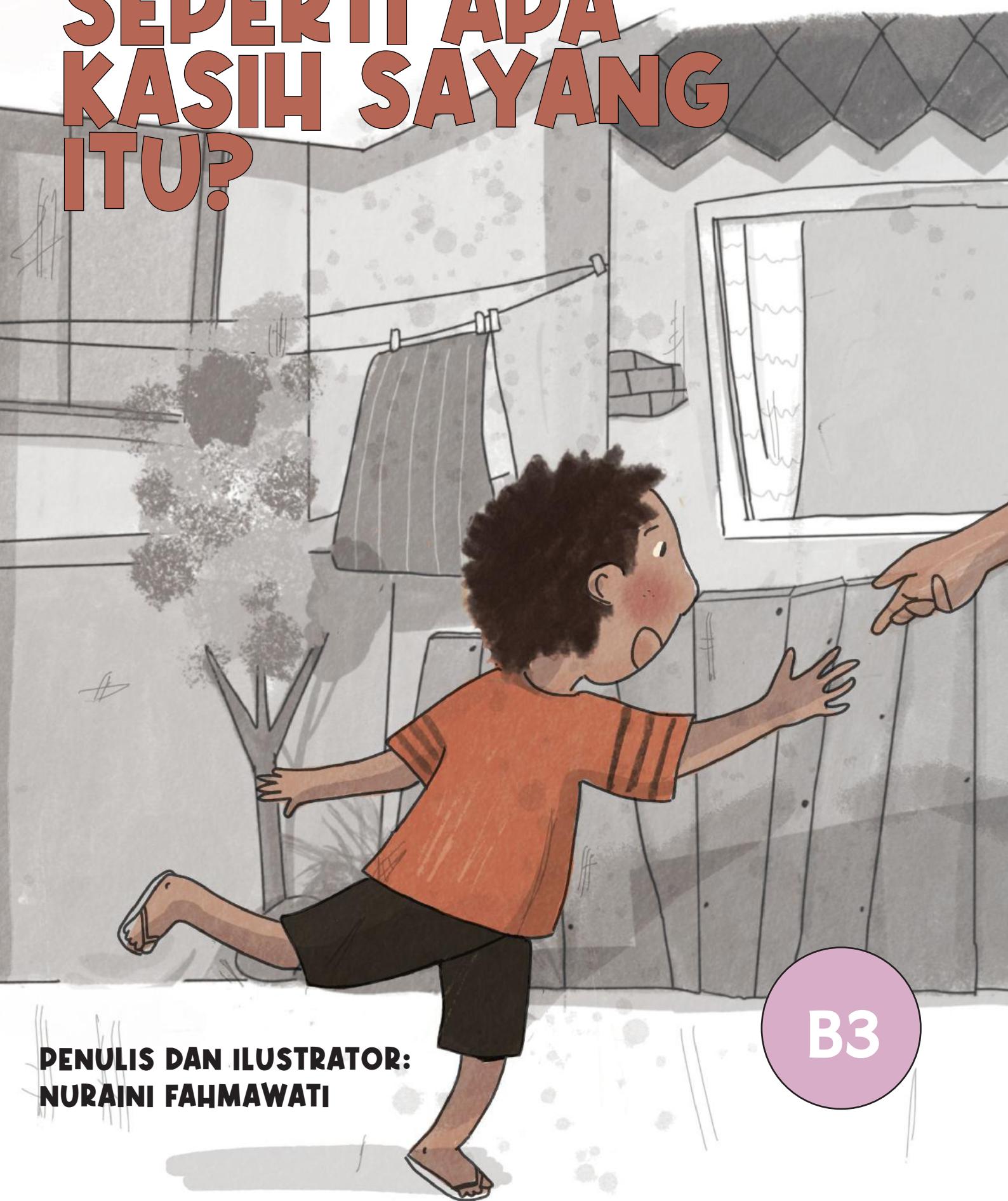




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2022

# SEPERTI APA KASIH SAYANG ITU?



PENULIS DAN ILUSTRATOR:  
NURAINI FAHMAWATI

B3



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# **SEPERTI APA KASIH SAYANG ITU?**

**PENULIS DAN ILUSTRATOR:  
NURAINI FAHMAWATI**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**  
**2022**

## **Seperti Apa Kasih Sayang Itu?**

Penulis : Nuraini Fahmawati

Ilustrator : Nuraini Fahmawati

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB  
398.209 598  
FAH  
s

#### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Fahmawati, Nuraini

Seperti Apa Kasih Sayang Itu/ Nuraini Fahmawati;  
Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Nuraini Fahmawati;  
Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,  
2022.

iv, 36 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA

2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

## KATA PENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Alhamdulillahi rabbilaalamin

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis berhasil menyelesaikan buku ini. Selain itu, buku ini tidak akan selesai jika tidak ada dukungan dari orang-orang terdekat penulis. Senang sekali saat penulis dapat menyusun buku yang bisa mengangkat sebuah tema yang cukup sulit untuk dihadirkan pada buku-buku cerita anak Indonesia, terutama karena membincangkan isu pencegahan kekerasan pada anak.

Dengan mengajak pembaca muda peka terhadap apa itu rasa sayang dan rasa sakit, penulis berharap anak-anak dapat menyelamatkan diri dengan menggunakan naluri mereka untuk meminta bantuan pada orang-orang yang menyayanginya saat kekerasan terjadi padanya.

Semoga buku ini menjadi jembatan untuk anak-anak dan orang tua serta guru dalam membicarakan topik dengan lebih mendalam baik selama membaca maupun dalam kehidupan sehari-hari.

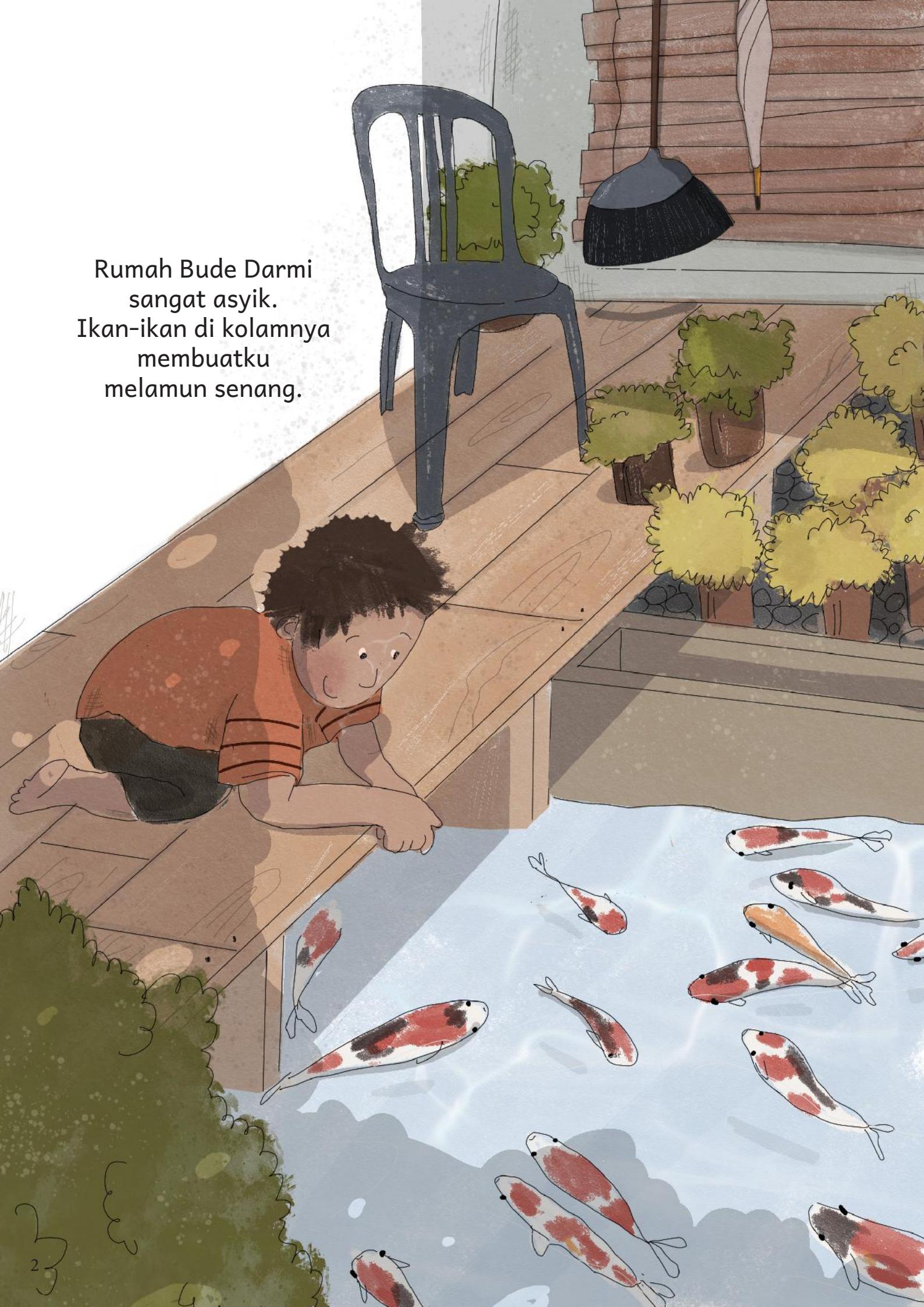
Yogyakarta, Juli 2022

Nuraini Fahmawati



Siang itu, kuantar titipan  
ke rumah Bude Darmi.

Rumah Bude Darmi  
sangat asyik.  
Ikan-ikan di kolamnya  
membuatku  
melamun senang.



Bude Darmi selalu  
memberiku camilan.  
Kali ini, serabi.  
Hem, enak!

Bersama Bude Darmi  
rasanya nyaman,  
rasanya senang.



**NYAM  
NYAM**

Hem, ingin kuhabiskan  
semuanya!

“Mau susu kambing?”  
tanya Bude Darmi.

Tentu saja!





A close-up illustration of a man's face and upper body. He has dark skin, short curly hair, and is wearing a brown t-shirt with white polka dots. He is holding a large, curved glass filled with a golden liquid, likely beer. A hand from the left side of the frame is reaching towards the glass. The man has a surprised or excited expression, with wide eyes and a slightly open mouth. The background is plain white.

OH!  
GELASNYA!



Oh, tidak!

Apakah Bude Darmi  
akan memarahiku?

Ternyata dia tidak marah.

Dia mengajakku  
membersihkan bersama.



Aku masih menunggu.  
Apa sekarang dia  
akan marah?





Tapi, Bude Darmi malah  
membungkuskan  
sejumlah kue  
untuk kubawa pulang!



Rasanya senang,  
rasanya nyaman!

Kini saatnya  
aku pulang.





# BRAK!

Oh! Apa itu?  
Apakah aku  
melupakan  
sesuatu?

Atau,  
apakah aku  
berbuat salah  
lagi?





Tunggu.  
Aku membawa kue  
lezat. Dia akan suka.  
Dia pasti lupa marahnya.

Ya. Aku hanya harus  
pelan-pelan  
menaruh kue lezat  
ini di meja.



**KLONTANG!**



Tenang, diam saja, Danu!  
Jangan bersuara, Danu!  
Jangan menangis, Danu!





OH!





# TIDAK!

Sebaiknya aku  
di sini saja.  
Tampaknya,  
dia sedang  
tidak ingin  
melihatku.





Katanya,  
dia marah  
karena dia sayang  
padaku.

Dan, seharusnya  
aku selalu  
membuatnya senang.



Dia tidak mengizinkanku  
makan siang.  
Aku dihukum karena  
dia sayang padaku.



**SOAP**  
Family  
Mild Protect

**BODYWASH**  
Refill 450ml

**WANGI  
BARU**



Tetapi, sayang?  
Apa, ya, sayang itu?



Menurutku,  
mereka tampak  
saling menyayangi.

Karena rasanya senang,  
rasanya nyaman.  
Tidak ada rasa sakit.

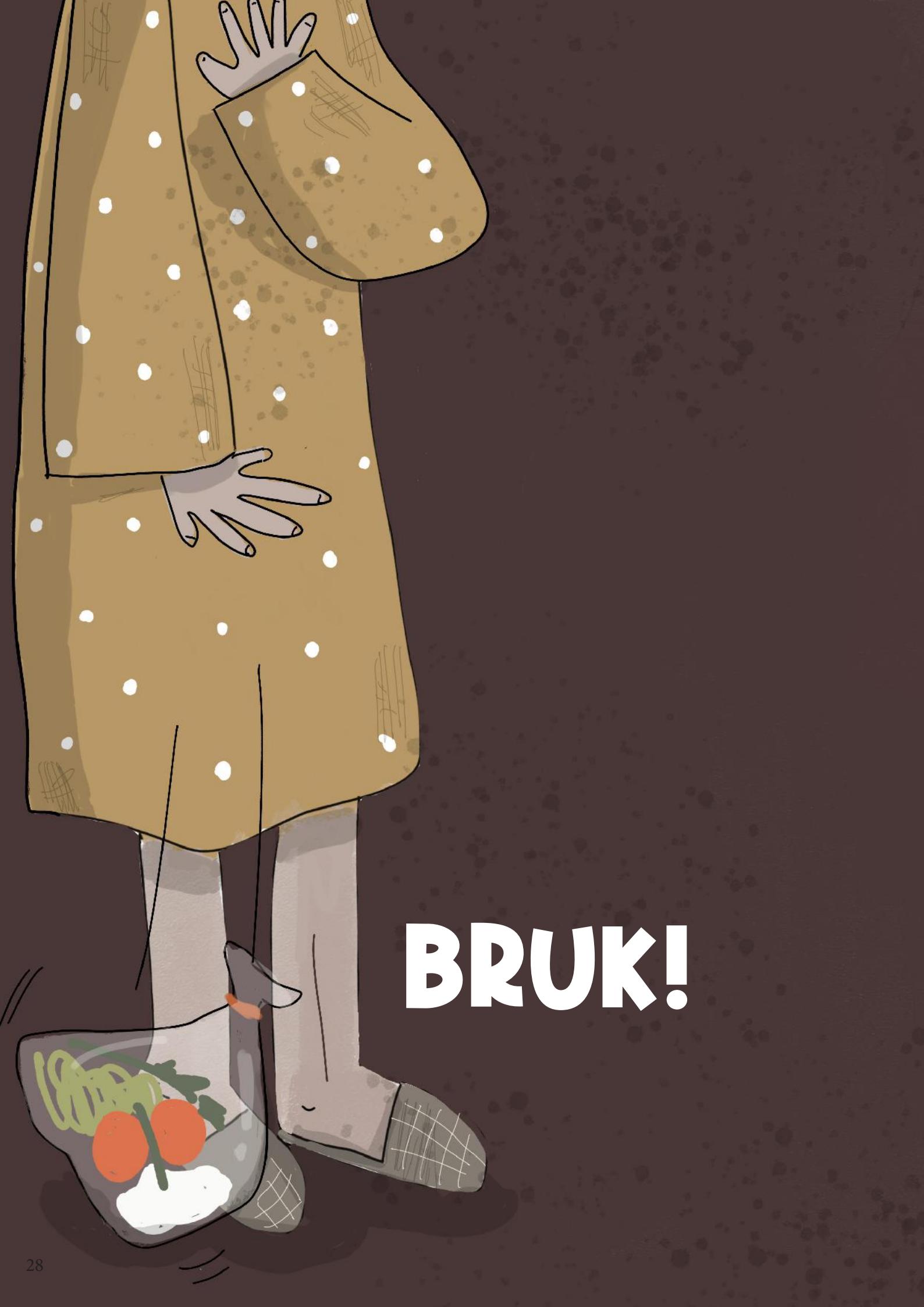




Seperti  
di rumah  
Bude Darmi.

Melihat ikan-ikannya  
dan menunggu  
masakannya.





**BRUK!**

Kurasa,  
Bude Darmi tidak ingin  
melihatku sakit.

Seperti inikah  
rasa sayang itu?





Kalau begitu,  
aku rasa,  
dia boleh tahu.

Aku rasa,  
aku ingin dia tahu.





Lalu, dia berjanji  
tidak akan ada yang  
membuatku sakit lagi.

Rasanya senang,  
rasanya nyaman.

Begitulah kasih sayang.

# Biodata



## Nuraini Fahmawati

Penulis dan ilustrator ini tinggal di Yogyakarta. Giat menggeluti dunia Sastra Anak semenjak studi S1 dan melanjutkan S2. Mulai serius menulis dan membuat ilustrasi buku anak saat dilibatkan di beberapa proyek di Center for Children's Literature and Literacy Education, Universitas Negeri Yogyakarta. Terakhir menulis buku Melukis Kawanku yang mendapatkan hibah Pre-Doctoral Degree dari University of Münster, Jerman. Beberapa tulisan dan ilustrasi penulis dapat ditemui di akun Instagram-nya **@fahmanina**



**Puteri Asmarini**, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluhan Bahasa dan Sastra sejak 2003 dan instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili Padang dan bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat serta sempat juga berdomisili di Jogja untuk menyelesaikan pendidikan S-2 dan S-3, saat ini akhirnya, kembali menjadi warga Jakarta. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel [puteriku0508@gmail.com](mailto:puteriku0508@gmail.com).

# *Gerakan Literasi Nasional*



## Literasi Informasi

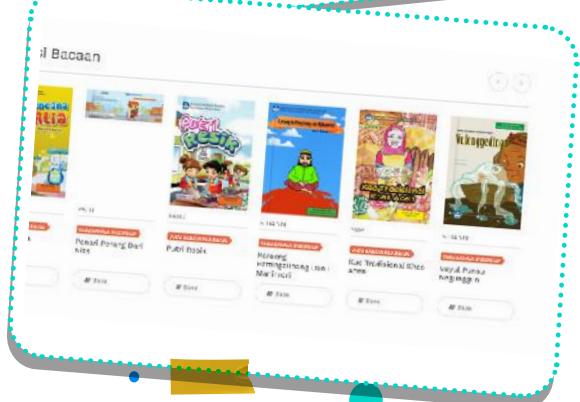
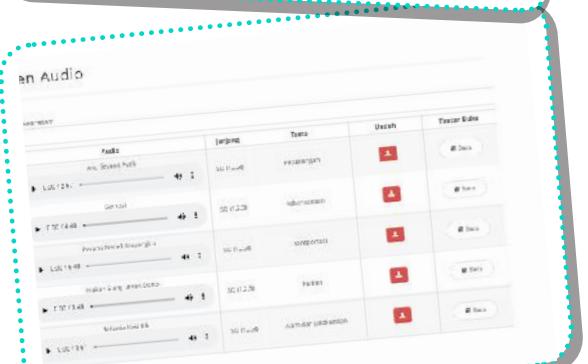
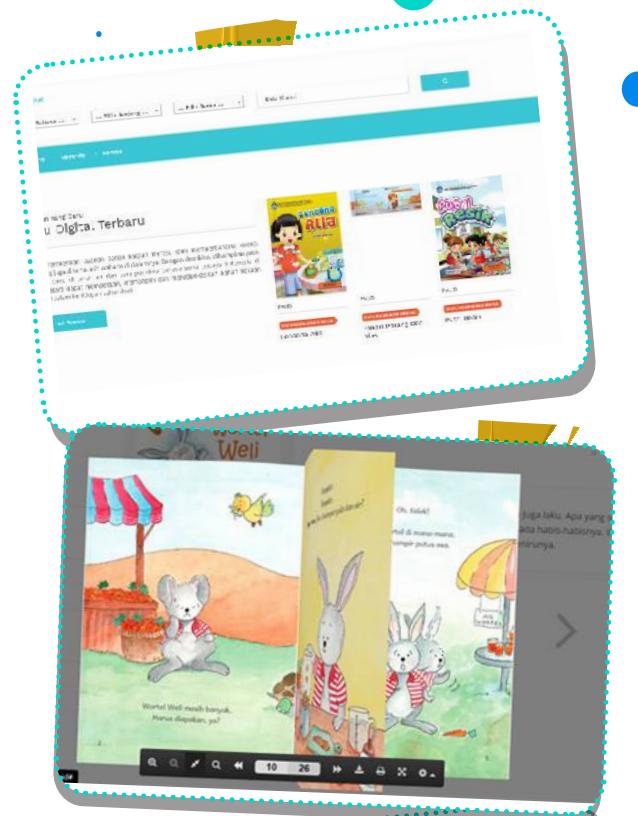
"Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis."

(sebagaimana dirilis dalam [www.unesco.org](http://www.unesco.org), dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)

# Tahukah Kamu ?

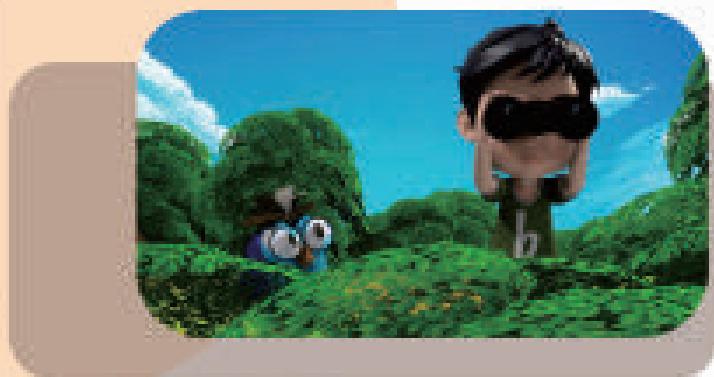
Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www.budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id).

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!  
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



# Petualangan Glen Mengenal Abjad

Sebelum tidur, Ibu Bina membacakan cerita dari buku yang mereka pinjam dari perpustakaan. Buku itu bercerita tentang Putri Kosaka yang diculik oleh Raja Busara. Saat Bina sudah tertidur, tiba-tiba muncullah seekor burung bernama Glen. Lalu, Glen mengajak Bina menyelamatkan Putri Kosaka. Bagaimana petualangan Glen dan Bina menyelamatkan Putri Kosaka?



Saksikan petualangan Glen dan Bina di kanel YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa!



[www.youtube.com/badanpengembangandanpembinaanbahasa](http://www.youtube.com/badanpengembangandanpembinaanbahasa)



Danu suka sekali berkunjung ke rumah Bude Darmi. Apalagi Bude Darmi sering menyajikan camilan dan minuman yang lezat. Danu merasa senang dan nyaman. Namun, ketika Danu pulang, dia merasa sebaliknya. Di rumah, dia bingung dan sedih. Orang kesayangannya selalu menyakiti. Bagaimana, ya, seharusnya kasih sayang itu? Akankah Danu menemukan arti kasih sayang? Mari baca cerita Danu selengkapnya!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran

